

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Persiapan Penelitian**

Seminar desain penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 November 2017 dengan hasil seminar adalah dilanjutkan dengan syarat revisi beberapa bagian yang masih dianggap perlu untuk di lengkapi mencakup pendahuluan, daftar pustaka dan lampiran. Adapun sebagai syarat bahwa peneliti akan melakukan penelitian pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau, peneliti melampirkan instrumen, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), laporan hasil seminar, instrumen hasil penelitian dan desain yang telah direvisi. Selanjutnya, diserahkan kepada pihak BAUK yang tujuannya adalah sebagai syarat untuk pembuatan surat ijin penelitian yang nantinya akan diserahkan kepada pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat serta kepada pihak SMA Negeri 1 Beduai sebagai syarat pengantar dari pihak perguruan tinggi untuk meminta izin penelitian kepada pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat dan terutama kepada pihak Sekolah sebagai tempat dilangsungkannya penelitian nanti.

Setelah semua syarat dilengkapi, pihak Lembaga mengeluarkan izin penelitian pada tanggal 21 Desember 2017 dengan Nomor Surat (Nomor: L.202/2936/D1.IP/TU/2017) untuk diserahkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Kepala SMA Negeri 1 Beduai.. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat menyetujui untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Beduai dan kemudian mengeluarkan Surat Rekomendasi untuk peneliti pada 9 Januari 2018 dengan nomor surat (Nomor : 420/028/DIKBUD-C) dan surat yang ditujukan kepada pihak SMA Negeri 1 Beduai dengan Nomor surat (Nomor : 420/028/DIKBUD-C). Setelah pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Mengeluarkan Surat Rekomendasi untuk Pihak Lembaga IKIP-PGRI Pontianak dan Kepala SMA

Negeri 1 Beduai, peneliti langsung menyertakan Surat Pengantar dari Lembaga serta Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Beduai, sekaligus meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah tersebut. Kemudian mendapatkan respon baik dari Kepala SMA Negeri 1 Beduai untuk dapat melakukan penelitian dan mengeluarkan izin penelitian dengan Nomor Surat (Nomor : 422/421/DIKBUD.SMA.01/2018).

Sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti terlebih dahulu menemui guru budang studi penjaskes, yaitu Bapak Harun Yasid, S. Pd., untuk mengetahui dan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kondisi belajar siswa serta kendala belajar siswa dikelas itu seperti apa. Setelah berdiskusi dengan Bapak Harun Yasid, S. Pd., selaku guru penjaskes kelas X A, selanjutnya peneliti melihat bagaimana suasana belajar siswa X A di kelas ketika proses belajar sedang berlangsung. Kondisi awal ini nantinya akan menjadi acuan peneliti untuk menentukan tindakan apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya

## B. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Tindakan)

Kegiatan Pra Tindakan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengawali penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam kegiatan Pra Tindakan yang dilakukan oleh guru, rincian kegiatannya adalah adanya perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang didapat dari kegiatan yang dilakukan. Pada tahapan perencanaan hal yang dipersiapkan sebelum pelaksanaan tindakan yaitu guru mempersiapkan bahan ajaran berupa pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sedangkan pada tahapan pelaksanaannya sendiri guru mengajar disesuaikan dengan apa yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berkaitan dengan waktu dilaksanakan proses pembelajaran sendiri, tindakan dilakukan sesuai jadwal yang ada yaitu dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2018. Hasil yang

didapatkan oleh peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut ini.

Kegiatan :

1. Berdoa.
2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa.
4. Guru mengabsen siswa, yang dilanjutkan dengan memberikan tanya jawab kepada siswa mengenai materi *passing* atas bola voli.
5. Guru menjelaskan materi tentang *passing* atas bola voli.
6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan *passing* atas bola voli.
7. Guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi di akhir pelajaran.

Setelah peneliti mengamati proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru, peneliti melakukan diskusi dengan guru yang bersangkutan, tujuannya adalah melihat sejauh mana antusias siswa dalam proses pembelajaran serta kendala apa yang guru hadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil diskusi didapatlah data bahwa kendala yang guru hadapi, yaitu berkaitan dengan pemilihan model dalam mengajar tersebut. Karena selama ini memang guru sering menggunakan model pembelajaran yang konvensional salah satunya dengan ceramah yang membuat siswa merasa kurang bersemangat dengan pembelajaran yang begitu saja. Suasana belajar yang seperti inilah yang membuat siswa sulit dalam pemahaman konsep pembelajaran yang disiapkan.

Pada akhir penelitian, peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada observasi pra siklus di kelas. Adapun hasil evaluasi yang dilakukan pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut :

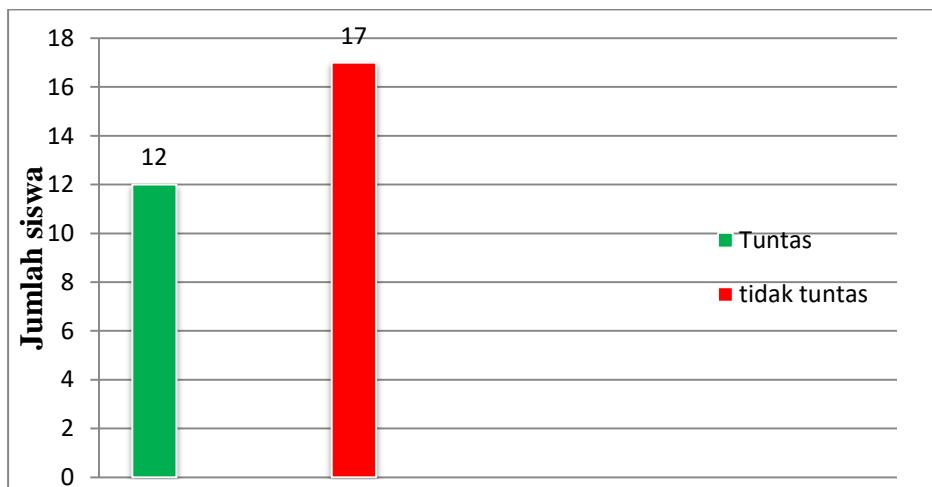
**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes *Passing* Atas Bola Voli Dalam Pra Siklus**

Keterangan :

(a) Menghitung nilai siswa

$$X = \frac{\sum X}{n} \times 100 \text{ atau (rata-rata) } = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 diatas dapat diketahui hanya ada 12 orang siswa yang mendapatkan nilai mencapai atau diatas 75 sedangkan siswa yang belum tuntas atau kurang dari 75 sebanyak 17 siswa dengan nilai keseluruhan rata-rata 68.20, data ini juga ditunjukkan dengan diagram batang 4.1 Rekapitulasi Hasil Tes *Passing* Atas Bola Voli Pada Pra Siklus di bawah ini:



**Diagram Batang 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Tes *Passing* Atas Bola Voli Pada Pra Siklus**

Perolehan nilai ini masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari hasil pengamatan ini akan dilakukan beberapa evaluasi sebelum masuk pada tindakan siklus I dan siklus II. Hal ini bertujuan untuk melihat beberapa kekurangan dan kelemahan yang terjadi agar dapat diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

## C. Paparan Hasil Penelitian

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah peneliti berdiskusi dengan guru. Untuk memberi tindakan untuk pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hasil peneliti dengan guru maka diputuskan untuk menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dalam proses pembelajarannya. Dalam hal ini pembelajaran berkaitan dengan materi *passing* atas dalam permainan bola voli. Melihat hasil dari pra siklus sebelumnya dapat diketahui beberapa kelemahan pada proses pembelajaran yang akan diperbaiki dengan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model kooperatif tipe *STAD*.

Berdasarkan hasil kesepakatan bersama antara peneliti dan guru maka ditetapkanlah penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus. Jika kenyataan di lapangan kemampuan siswa masih belum meningkat, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada tanggal 18 Januari 2018 adalah sebagai berikut.

1. Peneliti dan guru menyamakan persepsi terhadap tindakan yang akan dilakukan.
2. Berdasarkan pada pengamatan sebelumnya dan usulan peneliti terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan siklus I dan Siklus II maka disepakati untuk pertemuan Siklus I akan diterapkan model kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran *passing* atas pada permainan bola voli.
3. Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I yang didasarkan pada kesepakatan sebelumnya.

4. Peneliti dan guru bersama-sama menyusun RPP yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar, Standar Kompetensi dan materi *passing* atas pada permainan bola voli.
5. Peneliti menyiapkan lembar observasi bagi siswa dan guru.
6. Menentukan jadwal pelaksanaan pada siklus I.

Berdasarkan pada hasil diskusi sebelumnya dan hasil kesepakatan yang telah didiskusikan antara peneliti dan guru, maka adapun urutan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I nantinya dirumuskan sebagai berikut :

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b) Guru memeriksa kesiapan kelas dan siswa sebelum pelajaran dimulai.
- c) Guru melakukan apersepsi awal untuk memotivasi siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.
- d) Guru mengabsensi siswa sebelum pembelajaran dilakukan.
- e) Guru masuk pada materi awal serta menjelaskan materi tentang *passing* atas pada permainan bola voli dan menjelaskan model pembelajaran yang guru gunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang nantinya akan dibantu oleh peneliti jika peserta didik masih kurang jelas dengan model yang digunakan.
- f) Guru menjelaskan materi tentang *passing* atas pada permainan bola voli serta bersama-sama dengan siswa melakukan tanya jawab.
- g) Guru meminta siswa/i untuk memberikan argumennya setelah mendengarlan dan melakukan tanya jawab bersama guru.
- h) Guru menyimpulkan dari hasil pembelajaran yang sudah dilakukan serta meluruskan hal yang dianggap masih kurang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.
- i) Guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta memberitahukan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang kemudian mengucapkan salam.

### **b. Tindakan**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2018 pembelajaran dimulai pada pukul 07.30-09.00 WIB. Pertemuan ke dua pada tanggal 25 Januari 2018. Pada pertemuan pertama ini guru sebagai penyampai materi pembelajarannya, sedangkan tugas peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat dan membenutu guru dalam mempersiapkan segalanya yang berkaitan dengan hal-hal apa yang di perlukan dalam proses pembelajarannya. Pada tahap penyampaian materi pembelajaran sendiri guru mengajar dan menyampaikan materi sesuai langkah-langkah yang sudah dibuat dan di sesuaikan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam hal ini materi yang disampaikan adalah mengenai materi *passing* atas pada permainan bola voli. Adapun tahapan tindakan guru dalam menyampaikan materi ajarannya adalah sebagai berikut :

#### **Pertemuan Pertama**

##### 1. Kegiatan awal (10 menit)

- a) Berbaris, berdoa dan absen.
- b) Pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- c) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.

Menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

##### d) Menyajikan / menyampaikan informasi.

Menyajikan infomasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.

##### 2. Kegiatan inti ( 40 menit )

- a) Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.

Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

- b) Membimbing kelompok bekerja dan belajar.

Membimbing kelompok bekerja dan belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

- c) Siswa bekerja dalam kelompok untuk membahas materi yang dipelajari dan jika menemukan hambatan maka diperkenankan meminta masukan dari guru.

### 3. Penutup ( 10 menit )

- a) Berbaris.

- b) Pendinginan ( *cooling down* )

- c) Evaluasi

Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

- d) Memberikan penghargaan

Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

## Pertemuan Kedua

Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan kedua dilakukan guru sesuai rencana awal yaitu :

### 1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Berbaris, berdoa dan absen.

- b. Pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.

- c. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.

Menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

- d. Menyajikan / menyampaikan informasi.

Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan

## 2. Kegiatan Inti

- a. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.

Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

- b. Membimbing kelompok bekerja dan belajar .

Membimbing kelompok bekerja dan belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

- c. Siswa bekerja dalam kelompok untuk membahas materi yang di pelajari dan jika menemukan hambatan maka diperkenankan meminta masukan dari guru.

## 3. Penutup ( 10 menit )

- a) Permainan modifikasi.
- b) Berbaris.
- c) Evaluasi

Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

- d) Memberikan penghargaan.

Mencari cara bagaimana untuk menghargai usaha maupun hasil individu atau kelompok.

## c. Pengamatan

Pengamatan pembelajaran *passing* atas bola voli dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siklus I ini, dilaksanaan pada tanggal 18 Januari 2018 pukul 07.30-09.00 WIB. Adapun fokus dari pengamatan yang peneliti lakukan adalah pada situasi proses pelaksanaan pembelajaran, serta kegiatan yang dikakukan oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, pengamatan juga dilakukan terhadap keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran serta dalam pengelolaan kelas ketika proses

pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal yang diamati ketika proses pembelajaran sedang berlangsung adalah sebagai berikut :

### **1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Pengamatan terhadap siswa terkait aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pengamatan tersebut bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada materi yang diajarkan yaitu *passing* atas bola voli dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau. tahap pengambilan data, dilakukan dengan pedoman observasi yang telas dipersiapkan sebelumnya. Ada pun hal-hal yang diamati dari proses pembelajaran adalah penilaian aktivitas siswa serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan objek yang menjadi pengamatan peneliti dalam pedoman observasi siswa adalah berkaitan dengan aktivitas belajar siswa yang meliputi sembilan aspek. Aspek-aspek tersebut menjadi acuan peneliti untuk mengetahui serta mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi hasil pengamatan siswa siklus I**

No	Uraian	Hasil
1	Skor maksimal	36
2	Skor perolehan	23
3	Persentase pengamatan siswa	63.89
4	Kategori tingkat keberhasilan	sedang

Berdasarkan pada pengamatan terhadap siswa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum memahami penuh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Sehingga masih ada yang tidak serius ketika mengikuti proses pembelajarannya, serta hasil yang diperoleh siswa hanya mencapai 63.89 % saja dengan kategori sedang. Siswa masih kurang termotivasi untuk belajar dengan mandiri

dan semangat karena suasana belajar yang masih terlalu umum atau biasa saja antara guru dan siswa sehingga hal ini nantinya akan didiskusikan dengan guru yang bersangkutan dan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

## **2. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran**

Hasil pengamatan terhadap keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk mengetahui sekaligus dapat melakukan evaluasi segala bentuk kekurangan yang terjadi pada siklus I. untuk menganalisis data yang berupa dokumentasi dari hasil pengamatan yang dilakukan, dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis dari panduan pengamatan langsung terhadap aktivitas guru melaksanakan pengajaran dikelas X A pada siklus I, didapatkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai yang dengan yang direncanakan.

**Tabel 4.3  
Rekapitulasi hasil pengamatan Guru siklus I**

N o	Uraian	Hasil
1	Skor maksimal	44
2	Skor perolehan	31
3	Persentase pengamatan guru	70.45
4	Kategori tingkat keberhasilan	Sedang

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari pengamatan sebelumnya di lapangan, bahwa dalam kegiatan pembelajaran sendiri, guru sudah cukup baik dalam menguasai kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Prolehan skor 31 atau 70.45 %, sedangkan skor idealnya adalah 44 sudah memenuhi kriteria cukup baik dalam proses mengajarnya. Namun, ada beberapa hal yang masih terlewatkan ketika proses pembelajaran dilakukan. Hal ini dilihat dari ada beberapa tahapan pembelajaran yang belum disampaikan penuh

kepada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Kendala lainnya adalah guru terlihat masih belum terlalu paham tentang bagaimana kerja dari model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ketika proses pembelajaran berlangsung.

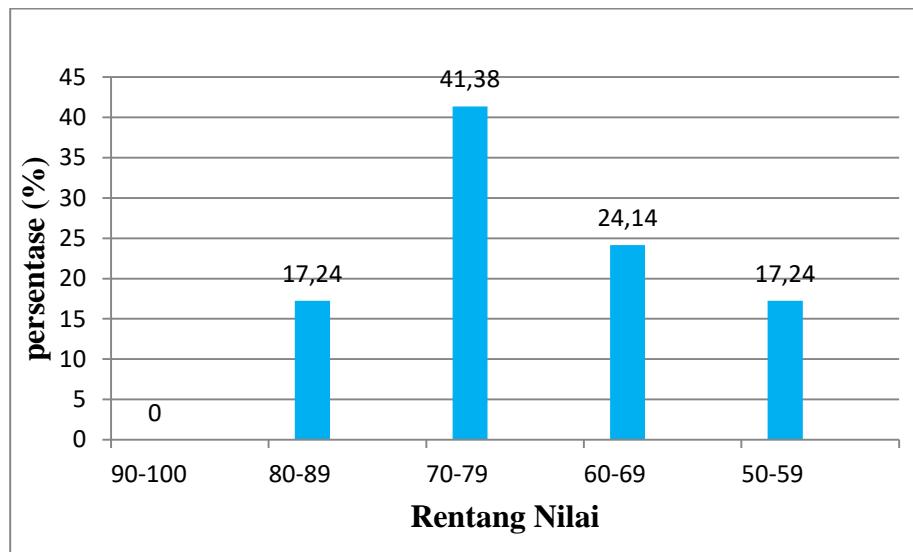
### 3) Hasil Evaluasi

Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran pada siklus I ini berjumlah 29 siswa dengan rata-rata hasil tes kemampuan siswa dalam materi *passing* atas bola voli pada siklus I mencapai 71.77. Nilai ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 75 untuk ketuntasan mata pelajaran penjaskes. Hasil tes tersebut termasuk dalam kategori kurang. Kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada silus I, tidak ada siswa atau 0% siswa yang masuk kategori sangat baik, 5 orang siswa atau 17.24% masuk kategori baik, 12 orang siswa atau 41.38% masuk kategori cukup baik, 7 orang atau 24.14% masuk kategori kurang baik, 5 orang atau 17.24% masuk kategori gagal. Hasil tes *passing* atas bola voli dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4  
Rekapitulasi Hasil Tes *Passing* Atas Bola Voli Pada Siklus I**

N o	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah skor	Persentase (%)
1	Sangat Baik	90-100	0	0	0
2	Baik	80-89	5	111	17.24
3	Cukup Baik	70-79	12	250	41.38
4	Kurang Baik	60-69	7	123	24.14
5	Gagal	50-59	5	78	17.24
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>562</b>	<b>100</b>

Hasil test *Passing* Atas Bola Voli Pada Siklus I juga dapat ditunjukkan pada diagram batang berikut ini :



**Diagram Batang 4.2  
Rekapitulasi Hasil Tes *Passing* Atas Bola Voli Pada Siklus I**

#### d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan serta hasil analisis data lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, dapat dikemukakan data hasil penelitian dari kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan materi yang disampaikan, yaitu materi *passing* atas bola voli dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* masih belum berjalan secara optimal. Dalam hal ini refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru untuk melihat segala bentuk kekurangan-kekurangan pada siklus I. Selanjutnya dapat di perbaiki dan dapat diterapkan pada siklus berikutnya dengan segala bentuk penyempurnaan yang dilakukan. Adapun hal-hal yang menyebabkan kegagalan dari penerapan siklus sebelumnya dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Refleksi Aktivitas Siswa

Refleksi terhadap hasil aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah sebagai tolak ukur penilaian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun dalam hal ini didapatkan data

bahwa siswa belum melaksanakan tugas belajar mereka secara maksimal. Dari Sembilan aspek yang diamati ada beberapa aspek yang belum berjalan dengan baik diantaranya adalah :

- a) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran masih kurang.
- b) Perhatian siswa belum sepenuhnya terpusat terhadap penjelasan yang disampaikan guru
- c) Siswa masih banyak yang pasif terutama dalam menjawab pertanyaan guru pada apresiasi awal.
- d) Siswa belum berani bertanya pada guru.
- e) Siswa belum dapat menyimpulkan dari apa yang sudah disampaikan oleh guru terkait dengan materi *passing* atas bola voli.

Berdasarkan pemaparan di atas jumlah skor yang di peroleh siswa hanya mencapai 23 atau 63.89 %, sedangkan skor idealnya adalah 36. Nilai yang di peroleh pada siklus I tergolong kategori cukup baik. Hal ini karena masih banyak siswa yang belum serius dan konsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **2) Refleksi Keterampilan Guru**

Refleksi terhadap hasil kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah untuk mengetahui serta memperbaiki segala kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I, ada beberapa permasalahan yang di alami guru dalam kegiatan pembelajarannya. Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka perlu untuk di perbaiki pada siklus selanjutnya. Adapun kelemahan yang terjadi sebagai berikut :

- a) Guru belum mengaitkan materi *passing* atas bola voli dengan realita yang terjadi dilingkungan sekolah maupun masyarakat.
- b) Guru belum melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan karena berkaitan dengan waktu pelajaran yang telah usai.

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dalam siklus I digolongkan dalam kategori cukup baik dengan perolehan skor yaitu 31 atau 70.45 % dari jumlah skor idealnya 44. Hal ini wajar karena guru masih belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan akan ditingkatkan pada siklus selanjutnya dengan cara mengajar yang variatif dan lebih inovatif lagi.

### **3) Refleksi hasil belajar *passing* atas bola voli**

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, hasil keseluruhan nilai rata-rata siswa pada materi *passing* atas bola voli diperoleh nilai sebanyak 71.77. Hasil ini masih di bawah KKM yaitu 75 adapun hasil evaluasi pada siklus I terkait dengan hasil tes kemampuan passing atas bola voli di uraikan sebagai berikut :

- a) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 0 orang atau 0 %.
- b) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sebanyak 5 orang atau 17.24%
- c) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup baik sebanyak 12 orang atau 41.38%
- d) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang baik sebanyak 7 orang atau 24.14%
- e) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori gagal sebanyak 5 orang atau 17.24%

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh siswa diatas, nilai yang didapatkan tergolong dalam kategori cukup baik dengan jumlah nilai yang diperoleh mencapai 71.77. Namun nilai ini masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada siklus I ini nantinya akan ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini dilakukan pada tanggal 29 Januari 2018.

Pada penerapan siklus II, pelaksanaannya sendiri sama dengan siklus I. Di mana peneliti masih bertindak sebagai observer (pengamat). Siswa bertugas mencari dan menyimpulkan materi dari berbagai sumber yang nantinya akan dijadikan bahan pelajaran *passing* atas bola voli, sedangkan guru bertugas sebagai pengarah. Sama seperti siklus I, pada siklus II ini, masih terdiri atas empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti dan guru mendiskusikan peneliti yang disepakati akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaannya akan dilakukan pada tanggal 1 Februari 2018 dan tanggal 8 Februari 2018. Tahap-tahap perencanaan tindakan siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan guru menyamakan persepsi terhadap tindakan yang akan dilakukan nanti.
- 2) Berdasarkan pengamatan sebelumnya, yaitu pada siklus I dan usulan peneliti terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya, masih diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada proses pembelajaran *passing* atas bola voli. Peneliti dan guru sama-sama menyusun RPP yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar, Standar Kompetensi, dan materi *passing* atas bola voli untuk pertemuan pertama pada siklus ke II.
- 3) Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan siklus II yang didasarkan pada kesepakatan sebelumnya.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar observasi terhadap siswa dan guru.
- 5) Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Adapun urutan tindakan yang sudah direncanakan bersama antara peneliti dan guru, yang akan diterapkan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.
- b) Guru memeriksa kesiapan kelas dan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru melakukan apersepsi awal untuk memotivasi siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.
- d) Guru mengabsen siswa serta melihat kesiapan siswa pada proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- e) Guru masuk pada materi awal serta menjelaskan materi tentang *passing* atas bola voli dan menjelaskan model pembelajaran yang guru gunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang nantinya akan dibantu oleh peneliti jika peserta didik merasa masih kurang jelas dengan pendekatan yang digunakan.
- f) Guru menjelaskan materi tentang *passing* atas bola voli serta bersama-sama dengan siswa melakukan tanya jawab.
- g) Guru meminta kepada masing-masing siswa untuk merangkum materi dari sumber-sumber yang mereka ketahui.
- h) Guru meminta siswa untuk menjelaskan materi *passing* sesuai sumber yang mereka pelajari.
- i) Guru menyimpulkan dari hasil pembelajaran yang sudah dilakukan serta meluruskan hal yang dianggap masih kurang serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.
- j) Guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan serta memberitahukan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang kemudian mengucapkan salam.

## b. Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2018. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.30-09.00 WIB dan pada pertemuan ke dua direncanakan pada tanggal 8 Januari 2018. Pembelajaran dimulai pukul 07.30-09.00 WIB. Pembelajaran dilakukan oleh guru, sedangkan tugas peneliti hanya sebagai pengamat dan membantu mempersiapkan segala perlengkapan dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan perencanaan sebelumnya, guru mengajar sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran *passing* atas bola voli pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

### Pertemuan Pertama

#### 1. Kegiatan awal (10 menit)

- a) Berbaris, berdoa, dan absen.
- b) Pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- c) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.

Menyampaikan semua tujuan kepada siswa yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

#### d) Menyajikan/menyampaikan informasi.

Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bacaan.

#### 2. Kegiatan inti (60 menit)

##### a) Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar

Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

##### b) Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Membimbing kelompok bekerja dan belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

- c) Siswa bekerja dalam kelompok untuk membahas materi yang dipelajari dan jika menemukan hambatan maka diperkenankan meminta masukan dari guru.
- 3. Penutup ( 10 menit )
  - a) Permainan modifikasi.
  - b) Berbaris.
  - c) Evaluasi

Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- d. Memberikan penghargaan.

Mencari cara bagaimana untuk menghargai usaha maupun hasil individu atau kelompok.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan pembelajaran *passing* atas bola voli melalui model kooperatif tipe *STAD* siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2018. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.30-09.00 WIB dan pada pertemuan ke dua direncanakan pada tanggal 8 Januari 2018. Pembelajaran dimulai pukul 07.30-09.00 WIB. Adapun focus dari pengamatan yang peneliti lakukan adalah pada situasi proses pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya di kelas maupun terhadap kemampuan guru dalam memberikan pelajaran serta pengelolaan kelas. Adapun hal-hal yang diamati keti proses pembelajaran sedang berlangsung dijabarkan sebagai berikut :

#### **1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran**

Pengamatan dilakukan untuk mengati aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran yaitu pembelajaran *passing* atas bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan pedoman observasi yang

telah dibuat sebelumnya. Adapun hal-hal yang diamati adalah hal-hal yang terjadi selama proses belajar dilakukan.

Objek yang menjadi kajian pengamatan dari observasi itu sendiri, adalah meliputi aktivitas siswa yang nantinya akan menjadi acuan untuk mengetahui serta menilai aktivitas siswa saat mengikuti proses belajar mengajar.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi hasil pengamatan siswa siklus II**

No	Uraian	Hasil
1	Skor maksimal	36
2	Skor perolehan	32
3	Persentase pengamatan siswa	88.89
4	Kategori tingkat keberhasilan	Baik

Berdasarkan pada pengamatan terhadap siswa yang telah dilakukan pada siklus II, dapat dikategorikan hasil aktivitas yang diperoleh siswa pada proses pembelajaran *passing* atas voli tergolong baik. Dengan perolehan skor 32 atau 88.89 dari jumlah skor idealnya 36. Perolehan skor yang didapat pada siklus II ini mengalami peningkatan sebesar 25 %, dengan perolehan skor sebelumnya yaitu 23 atau 63.89 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap proses belajar siswa di kelas.

## 2) Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang telah dilakukan adalah untuk mengetahui sekaligus dapat melakukan evaluasi segala bentuk kekurang terjadi pada siklus II. Untuk menganalisis data yang berupa dokumentasi dari hasil pengamatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis dari panduan pengamatan langsung terhadap aktivitas guru melaksanakan pengajaran dikelas X A pada siklus II, didapatkan data bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai yang direncanakan.

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi hasil pengamatan Guru siklus II**

No	Uraian	Hasil
1	Skor maksimal	44
2	Skor perolehan	39
3	Persentase pengamatan guru	88.64
4	Kategori tingkat keberhasilan	Baik

Berdasarkan pada lembar pengamatan dan penilaian kerja guru pada saat proses pembelajaran berlangsung diperolehlah hasil bahwa kinerja guru dalam mengajar pada siklus II ini sudah baik. Dengan perolehan skor yaitu 39 atau 88.64% dari skor idealnya 44. Berdasarkan pengamatan pada disiklus I, di siklus II ini terdapat peningkatan sebesar 18.19%. Hal ini wajar karna guru sudah mulai memahami serta tahu prosedur pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam mengajarkan materi *passing* atas bola voli. Guru terlihat lebih bersemangat membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Guru lebih aktif dalam mengontrol siswa kurang aktif pada siklus II. Susana belajar di kelas X A pun menjadi aktif. Sehingga dalam pembelajarannya guru sering memberikan motivasi dan apresiasi pada siswa yang berani tampil kedalam kelas untuk menjelaskan materi *passing* atas bola voli selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 1) Hasil Evaluasi

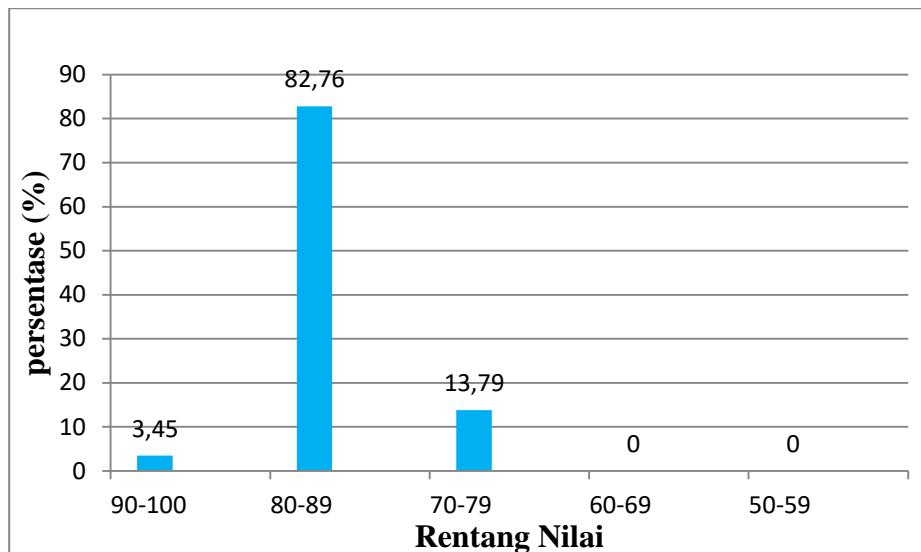
Jumlah siswa yang, mengikuti pembelajaran pada siklus II ini sebanyak 29 orang siswa atau 100% siswa. Nilai rata-rata hasil tes kemampuan *passing* atas bola voli pada siklus II mencapai 84.29. Nilai ini sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini menunjukan target yang ditetapkan sebelumnya sudah tercapai. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 1 orang atau 3.45%, Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 24 orang atau

82.76%, Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup baik sebanyak 4 orang atau 13.79% dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang baik serta siswa kategori gagal adalah 0 orang atau 0%. Hasil kemampuan tes *passing* atas bola voli pada siklus II ini untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Hasil Tes *Passing* Atas Bola Voli Pada Siklus II**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Jumlah skor	Persentase (%)
1	Sangat Baik	90-100	1	25	3.45
2	Baik	80-89	24	555	82.76
3	Cukup Baik	70-79	4	80	13.79
4	Kurang Baik	60-69	0	0	0
5	Gagal	50-59	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>660</b>	<b>100</b>

Hasil test *Passing* Atas Bola Voli Pada Siklus II juga dapat ditunjukkan pada diagram batang berikut ini :



**Diagram Batang 4.3**  
**Rekapitulasi Hasil Tes *Passing* Atas Bola Voli Pada Siklus II**

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan pada hasil pengamatan dan hasil tes keterampilan *passing* atas bola voli yang telah dilakukan siswa. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus II, diketahui bahwa proses pembelajaran sudah dilaksanakan secara maksimal dan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adapun hal-hal yang perlu di refleksi sebagai berikut :

##### 1) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil refleksi aktifitas belajar siswa yang dilakukan pada siklus II sudah mengarah pada pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan kata lain, pembelajaran dilakukan telah mencapai hasil yang maksimal. Skor aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus II mencapai 32 atau 88.89% dari skor perolehan sebelumnya pada siklus I yaitu 23 atau 63.89%. Hal ini menunjukan peningkatan pada siklus II sebanyak 25%. Berdasarkan pada hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa siswa telah mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik serta siswa menjadi semakin termotivasi pada pembelajaran berikutnya.

##### 2) Refleksi Keterampilan Guru

Refleksi keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru sudah mencapai hasil yang maksimal dengan kata lain pembelajaran yang di harapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik. Guru sudah mampu memberikan pembelajaran dengan baik serta hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran pun dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan pada siklus II, didapatlah bahwa guru sudah melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin. Hal ini diperjelas dengan hasil aktivitas guru dalam

memberikan pembelajaran di kelas yang sudah mengalami peningkatan. Beberapa aspek yang telah diamati, hanya satu aspek saja yang belum disampaikan dengan sepenuhnya, adapun aspek tersebut adalah guru belum melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini berkaitan dengan waktu pembelajaran yang telah usai.

Berdasarkan pada pengamatan di siklus II ini, skor yang di peroleh dari observasi oktivitas guru sebanyak 39 atau 88.64% dari skor idealnya yaitu 44. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu dari skor yang di peroleh sebanyak 31 atau 70.45% dengan rentang peningkatannya sebesar 18.19% dari perolehan skor tersebut, telah terjadi peningkatan pada siklus II ini.

### **1) Refleksi Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli**

Berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II, hasil keseluruhan nilai rata-rata siswa pada materi *passing* atas bola voli diperoleh nilai, yaitu 84.29. Hasil ini sudah mencapai KKM yang telah diterapkan, yaitu 75. Adapun hasil evaluasi pada siklus II ini, terkait dengan hasil tes kemampuan *passing* atas bola voli diuraikan sebagai berikut :

- a) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 1 orang siswa atau 3.45%.
- b) Jumlah siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik sebanyak 24 orang siswa atau 82.76%.
- c) Jumlah siswa yang mendapat nilai dengan kategori cukup baik sebanyak 4 orang siswa atau 13.79%.
- d) Jumlah siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang sebanyak 0 orang siswa atau 0%.
- e) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori gagal sebanyak 0 orang atau 0%

Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh siswa di atas, nilai yang didapatkan tergolong dalam kategori baik. Dengan jumlah

keseluruhan nilai rata-rata yang didapat mencapai 84.29. Hal ini menunjukan bahwa pada siklus II ini terdapat peningkatan sebesar 12.52%. Nilai yang diperoleh sudah mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 75.

### **1. Peningkatan Hasil Penelitian**

Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu sebanyak dua siklus. Dengan materi *passing* atas bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* diperolehlah temuan hasil tindakan sebagai berikut :

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa telah mengikuti pembelajaran *passing* atas bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

**Tabel 4.8  
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Siklus I**

No	Uraian	Hasil
1	Skor maksimal	36
2	Skor perolehan	23
3	Persentase pengamatan siswa	63.89
4	Kategori tingkat keberhasilan	Sedang

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil temuan di lapangan pada siklus I, saat proses pengamatan terhadap aktivitas siswa di kelas dalam materi pembelajaran *passing* atas bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, yaitu mencapai nilai 63.89 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih dalam kategori cukup baik,karena masih ada sebagian siswa yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

**Tabel 4.9  
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siswa Siklus II**

No	Uraian	Hasil
1	Skor maksimal	36
2	Skor perolehan	32
3	Persentase pengamatan siswa	88.89
4	Kategori tingkat keberhasilan	Baik

Melihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa di lapangan pada siklus II, dalam materi pembelajaran *passing* atas bola voli dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu mencapai 88.89%. nilai ini suddah termasuk kategori baik, artinya nilai yang diperoleh sudah mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 63.89% peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 25%. Ini menunjukan bahwa siswa telah berhasil dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam memberikan pengajaran materi pembelajaran *passing* atas bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

**Tabel 4.10  
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus I**

No	Uraian	Hasil
1	Skor maksimal	44
2	Skor perolehan	31
3	Persentase pengamatan guru	70.45
4	Kategori tingkat keberhasilan	Sedang

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil temuan di lapangan pada siklus I, saat proses pengamatan terhadap aktivitas guru dalam materi pembelajaran *passing* atas bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, yaitu mencapai 70.45%. hal ini menunjukan bahwa skr yang diperoleh guru masih masuk dalam kategori cukup baik. Penilaian aktivitas ini berpatokan pada beberapa aspek yang sudah peneliti persiapkan sebelumnya.

**Tabel 4.11  
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Guru Siklus II**

No	Uraian	Hasil
1	Skor maksimal	44
2	Skor perolehan	39
3	Persentase pengamatan guru	88.64
4	Kategori tingkat keberhasilan	Baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam memberikan materi pembelajaran dikelas maupun di lapangan pada siklus II, dalam materi pembelajaran *passing* atas bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu mencapai 88.64%. Nilai ini masuk dalam kategori baik, artinya nilai yang diperoleh sudah mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 70.45%. peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 18,19%. Hal ini menunjukan bahwa guru telah berhasil dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan.

3. Hasil tes *passing* atas bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siklus I dan siklus II.

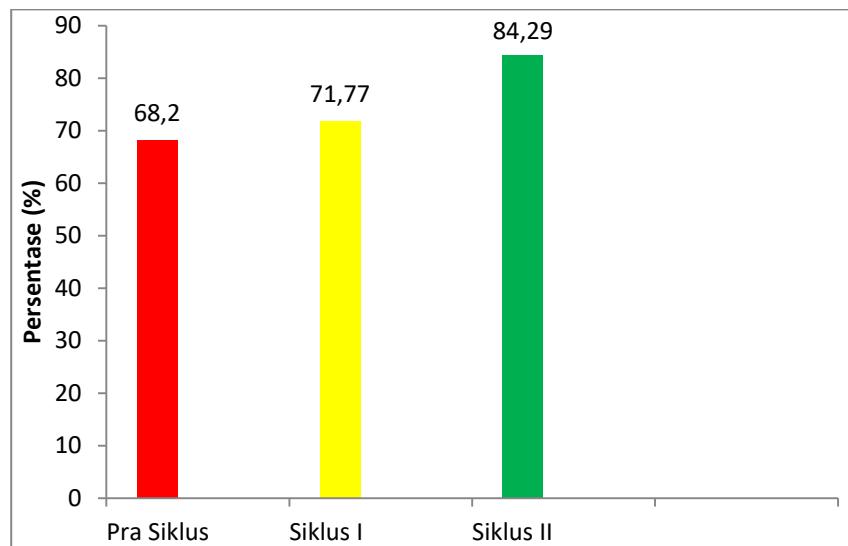
#### **D. Pembahasan**

Perolehan hasil pada penelitian ini sudah mencapai target yang ditetapkan sebelumnya yaitu untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Hal ini sudah menunjukkan peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 71.77 selanjutnya meningkat pada siklus II menjadi 84.29, rentang peningkatan antara siklus I ke siklus II yaitu sebesar 12.52.

Dari hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada pembelajaran *passing* atas bola voli memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar, terutama membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam proses pembelajaran. Peningkatan yang terjadi sebelum digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, sampai pada digunakannya metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa.

Pada pra siklus atau sebelum digunakannya metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 68.20. setelah digunakannya metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan diberikan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata siswa dalam materi *passing* atas bola voli meningkat menjadi 71.77. nilai ini masih belum mencapai

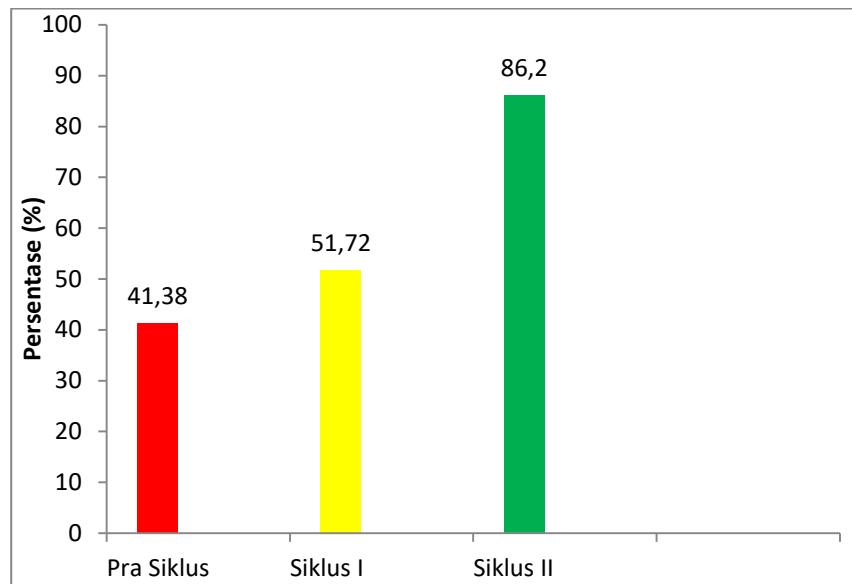
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Setelah melakukan beberapa perbaikan pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa semakin mengalami peningkatan menjadi 84.29. Perbandingan Nilai rata-rata siswa antar siklus dapat dilihat pada diagram batang berikut :



**Diagram Batang 4.4**  
**Perbandingan Nilai rata-rata siswa antar siklus**

Nilai ini sudah diatas KKM yaitu 75. Dari kegiatan yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi dari sebelum digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan setelah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada sebelum digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Jumlah siswa yang tuntas hanya 12 siswa atau 41.38%. Setelah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 51.72%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau 86.20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Perbandingan persentase ketuntasan siswa antar siklus dapat dilihat pada diagram Batang berikut :



**Diagram Batang 4.5**  
**Perbandingan persentase ketuntasan siswa antar siklus**

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yaitu seperti : menurut Kartika K. I, Kanca N. I, Semarayasa K. I (2014) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *STAD* Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *Passing Bola Voli*” dimana dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas X-B SMA Negeri 1 Kubutambahan yang berjumlah 39 orang terdiri dari 15 orang putra dan 24 orang putri yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data observasi awal aktivitas belajar *passing* bola voli secara klasikal sebesar 6,23 setelah diberi tindakan pada siklus I aktivitas belajar meningkat sebesar 1,32 menjadi 7,55 dan meningkat sebesar 0,68 menjadi 8,23 pada siklus II. Analisis data hasil belajar *passing* bola voli pada observasi awal persentase kentuntasan hasil belajarnya sebesar 25,64%, setelah diberi tindakan pada siklus I hasil belajar meningkat sebesar 43,6% menjadi 69,23% dan meningkat sebesar 28,2% menjadi 97,44% pada siklus II Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *STAD* pada siswa kelas X-B SMA Negeri 1 Kubutambahan tahun pelajaran 2013/2014.

Menurut Wiradana P.I , Budhiarta D. M. I , Satyawan M. I (2014), “Implementasi Kooperatif *STAD* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *Passing Bola Voli*” dengan Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIIIC SMP Negeri 1 Sawan berjumlah 36 orang, terdiri dari 17 orang putra dan 19 orang putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data untuk aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal pada observasi awal 5,67 (kurang aktif), dan pada siklus I meningkat menjadi 6,67(cukup aktif) dan 8,05(aktif) pada siklus II. Sedangkan persentase hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli dari observasi awal sebesar 25% meningkat menjadi 72,22% pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2013/2014.

Menurut Juniarta P. I, Kanca N. I, Putra A. (2017) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *STAD* Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing Bola Voli*” dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IX A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017, yang berjumlah 20 orang (13 laki-laki, 7 perempuan). Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data aktivitas belajar secara klasikal didapatkan pada observasi awal 5,3 (cukup aktif) dan meningkat pada siklus I menjadi 7,62 (aktif) dan pada siklus II meningkat yaitu 8,18 (aktif). Sedangkan untuk analisis persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada observasi awal 20% (tidak tuntas) pada siklus I terjadi peningkatan yaitu mencapai 75% (tuntas). Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yaitu mencapai 100% (tuntas). Dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siswa kelas IX A SMP Muhammadiyah 2 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017.